

EFEKTIFITAS PENYULUHAN KESEHATAN DAN *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG MITIGASI BENCANA BANJIR

Sugiarto¹

Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

Email : sugiartoners@gmail.com

Giri Susanto²,

Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

Email : sugiartoners@gmail.com

Sumarti Endah Purnamaningsih Maria Margaretha^{3*}

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta

Email : sugiartoners@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Indonesia merupakan Negara yang memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Salah satunya yaitu banjir terjadi jika pada musim hujan. Faktor-faktor yang mempengaruhi banjir diantaranya letak geografis, irigasi yang tidak sesuai, dan sumbatan sampah. Dalam menanggulangi hal tersebut perlunya penyuluhan Kesehatan dan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap seseorang dalam upaya melakukan mitigasi bencana. **Tujuan** dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penyuluhan kesehatan dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat tentang mitigasi bencana banjir. **Metode penelitian** yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *true-ekperiments desain, pretest-posttest grup kontrol secara random (pretest-posttest control group design)*. **Hasil penelitian** berdasarkan perbandingan rata-rata peningkatan pemberian pendidikan mitigasi menunjukkan bahwa ada perubahan pada pemberian *pretest* dan *posttest*. **Kesimpulan** dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penyuluhan Kesehatan dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang mitigasi bencana banjir

Kata kunci : Mitigasi, Bencana, Banjir, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Introduction There are two seasons in Indonesia: the rainy season and the dry season. Among these is the fact that during the wet season, flooding happens. Garbage clogs, improper irrigation, and geographic position are some of the factors that affect flooding. To combat this, health education and pamphlets are required to raise awareness and alter people's perspectives in an attempt to lessen the impact of disasters. Objective the usefulness of health education and pamphlets on community knowledge and attitudes related flood disaster mitigation, as determined by this research. Research **methods** pretest-posttest group random control, or pretest-posttest control group design, was employed in this study utilizing true-design trials. Research **result** There has been a shift in the availability of mitigation education, as evidenced by a comparison of the average growth in

mitigation education provision. **Conclusion** We conclude that health education and pamphlets on raising awareness and attitudes about mitigating flood disasters are significantly correlated.

Keywords : Mitigation, Disaster, Flood, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Hal tersebut menyebabkan banyaknya bencana alam yang terjadi seperti kebakaran pada saat kemarau dan banjir disetiap musim hujan (Muhammad & Aziz, 2020).

Banjir merupakan jenis bencana alam yang terjadi di daerah yang teraliri oleh aliran sungai, secara singkat banjir dapat diartikan sebagai datangnya air ke suatu wilayah luas yang lebih rendah sehingga menutupi permukaan bumi dikawasan tersebut (Fauzan1, Mudatsir, 2015).

Banjir biasanya terjadi dikarenakan hujan yang turun secara terus menerus dan dapat mengakibatkan meluapnya air sungai, danau, laut atau *drainase* yang disebabkan karena jumlah air yang melebihi daya tampung media penopang air dari curah hujan (Yumna, 2022)

Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai potensi terjadinya bencana alam yaitu terdapat beberapa jumlah titik banjir dilihat dari per Kabupaten. Kabupaten Bantul memiliki 74 titik rawan banjir , di Kabupaten Gunungkidul 43 titik rawan banjir, Kota Yogyakarta 3 titik rawan banjir, Kabupaten Kulon Progo 12 titik dan Kabupaten Sleman terdapat 1 titik banjir.

Data kerusakan yang terjadi akibat ekstrimnya cuaca di Kabupaten Bantul pada bulan Maret 2019 sejumlah 3750 kepala keluarga yang mengalami dampaknya dari 11464 jiwa,terdapat 5 jiwa meninggal dunia dan 3 jiwa mengalami cedera, terdapat 20 PAUD, 29 Sekolah Dasar, 11 Sekolah Menengah Pertama, dan 1 Sekolah Menengah Atas , dari kerusakan sedang hingga rusak total sebanyak 56 rumah, kerusakan infrastruktur sebanyak 203, kadang peternakan sebanyak 22, kolam ikan sebanyak 2896, lahan pertanian sebanyak 8107, 4 tempat usaha dan 2 lokasi pariwisata (Prabowo, 2020).

Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir pada tahun 2008 hingga 2018 bencana dikabupaten Bantul lebih banyak terjadi yang diakibatkan factor hidrologi/cuaca diantaranya banjir (8 kali),tanah longsor (32 kali), gelombang pasang (5 kali), puting beliung (32 kali), Kekeringan (7 Kali) , gempa bumi (2 kali) (Elwod, 2022).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menjadi kunci utama dalam kesiapsiagaan dapat mempengaruhi sikap dan keperdulian masyarakat dalam melakukan antisipasi terjadinya bencana (Triana & Kurniati, 2023). Pengetahuan menjadi faktor yang utama dalam

menghadapi bencana banjir. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi bencana terutama pada kepala keluarga (Fernalia et al., 2021).

Sikap seseorang juga dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan kesadaran dalam upaya melakukan resiko bencana. Sikap administrasi holistic resiko banjir dapat berkontribusi pada keberlanjutan sosial (Giena et al., 2022)

Peningkatan sikap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana sangat berperan penting dalam melakukan tindakan seperti menyusun rencana rancangan penanggulangan bencana, pemeliharaan dan pengadaan pelatihan, langkah yang dilakukan selanjutnya melakukan analisis resiko bencana yang terjadi di daerahnya, tanda serta ciri-ciri potensi yang akan terjadi bencana (Putri & Sarifuddin, 2019)

Pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan yang harus dimiliki oleh masyarakat dapat diperoleh dari pengalaman dalam menghadapi bencana banjir yang hampir setiap tahunnya terjadi. pengalaman yang dimiliki masyarakat dapat memberikan pengetahuan terkait bencana banjir yang akan mempengaruhi sikap dan keperdulian masyarakat dalam siapsiaga mengatasi bencana banjir (Hildayanto, 2020). Pengetahuan dan sikap masyarakat dalam

melakukan mitigasi bencana banjir dapat meningkat dengan dilakukannya penyuluhan Kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu upaya untuk merubah pengetahuan dan sikap seseorang untuk melakukan hal yang lebih baik dari sebelumnya.

Penyuluhan Kesehatan merupakan serangkaian kegiatan Pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, memahamkan keyakinan secara tidak sadar, tahu dan mengerti tetapi ada keinginan untuk bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan Kesehatan (Hermawan, 2013). Pengetahuan dan sikap masyarakat dapat paham jika diberikan penyuluhan Kesehatan yang di kombinasikan dengan pemberian media pengetahuan yaitu berupa leaflet. Leaflet merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang berbentuk selebaran kertas yang dilipat. Adapun kelebihan menggunakan leaflet yaitu a) mudah dibawa kemana-mana, b) relative murah, c) penyimpanan cukup lama dan, d) merupakan media promosi yang menarik dan unik (Ningsih et al., 2022)

Bencana banjir memiliki potensi untuk terjadi kembali, sehingga pentingnya dilakukan mitigasi bencana banjir, untuk mengantisipasi terjadinya dampak bencana tersebut. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang masih rendah dalam menghadapi bencana dapat diminimalisir dengan melakukan sosialisasi tentang kesiapan masyarakat dalam menghadapinya. Sosialisasi

mitigasi bencana perlu dilakukan supaya pengambilan sampel dalam penelitian ini masyarakat tanggap, tegas, dan cepat sehingga menggunakan *cluster sampling*. Penentuan dapat menghindari jatuhnya korban bencana sampel berdasarkan perhitungan rumus (Kaidah et al., 2021)

Dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk kelompok Intervensi dan 90 untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas kelompok Kontrol sampel penelitian.

Penyuluhan Kesehatan dan *Leaflet* Terhadap

Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mitigasi Bencana Banjir”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *true-experiments*. *true-experiments* merupakan jenis penelitian dimana peneliti dapat mengontrol semua variable yang mempengaruhi jalanya experiment dan sampel yang akan digunakan baik kelompok eksperimen ataupun kontrol yang diambil secara acak dari populasi tertentu (Machfoedz, 2017).

Desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest* grup kontrol secara random (*pretest-posttest control group design*). terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan *pretest*, kemudian kedua kelompok baik kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol diberikan intervensi. setelah itu diberikan *posttest* untuk mengukur perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 429 responden, Teknik

slovin 10% didapatkan hasil 85 untuk

Hasil Penelitian

Hasil penelitian didapatkan beberapa kreteria yang dibahas meliputi:

Frekuensi Karakteristik Responden Pada Kelompok Intervensi (n=85)

Karakteristi	Kategori	N	%
Usia	20-33 Tahun	46	54,11%
	34-49 Tahun	39	45,89%
Jumlah		8:	100
Jenis Kelamin	Laki-Laki	6:	74,11%
	Perempuan	2:	25,89%
Jumlah		8:	100
Korban Banjir	Tidak	2:	34,94%
	Ya	5:	67,05%
Jumlah		8:	100

Sumber : Data Primer 2022

Dari hasil penelitian diatas pada kelompok intervensi didapatkan hasil untuk usia dengan rentang 20-33 Tahun sebanyak 54,11 % dan usia dengan rentang 34-49 Tahun sebanyak 45,89%, jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin sebanyak 74,11% Laki-Laki dan sebanyak 25,89% berjenis kelamin perempuan, dan untuk terjadinya korban banjir 67,05% dan terjadi banjir 34,94%

Frekuensi Karakteristik Responden Pada kelompok intervensi dengan kategori baik Kelompok Kontrol (n=90)

Karakteristi	Kategori	N	%
Usia	20-33 Tahun	5	62,22%
	34-49 Tahun	3	37,78%
Jumlah		9	100
Jenis Kelamin	Laki-Laki	7	78,88%
	Perempuan	1	21,12%
Jumlah		9	100
Korban Banjir	Tidak	3	43,3%
	Ya	5	56,7%
Jumlah		9	100

Sumber : Data Primer 2022

Dari hasil penelitian diatas pada kelompok kontrol didapatkan hasil untuk usia dengan rentang 20-33 Tahun sebanyak 62,22% dan usia dengan rentang 34-49 Tahun sebanyak 37,78%, jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 78,88% dan perempuan sebanyak 21,12%. Untuk terjadinya korban banjir sebanyak 56,7% dan tidak mengalami korban banjir sebanyak 43,3%

a) Distribusi Responden Pemberian Penyuluhan Kesehatan dan Leaflet Mitigasi Bencana Banjir Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Kategori	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	n	%	n	%
Baik	62	72,94%	67	67,77%
Tidak baik	23	27,06%	25	25,23%
Total	85	100	90	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan hasil penelitian penyuluhan kesehatan mitigasi bencana banjir

sebanyak 62 responden (72,94%), sedangkan kategori tidak baik sebanyak 23 responden (27,06%). Dan pemberian penyuluhan kesehatan tentang mitigasi bencana banjir pada kelompok kontrol dengan kategori baik sebanyak 67 responden (67,77%), sedangkan pemberian pendidikan mitigasi banjir dengan kategori tidak baik sebanyak 25 responden (25,23%).

Perbedaan Pretest-Posttest Pemberian Penyuluhan Kesehatan dan Leaflet Mitigasi Bencana Banjir

Variabel	Mean (SD)		Rerata	t hitung	p-value
	Pre	Post			
Intervensi Pengetahuan	Sikap	26	37,7	10,1	0,0
	Pengetahuan	63	89,3	22,6	0,0
Kontrol Pengetahuan	Sikap	29,4	37,7	8,4	0,0
	Pengetahuan	68	87,3	19,9	0,0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan uji *Paired sample t-test* terdapat peningkatan yang signifikan pada kedua kelompok baik kelompok intervensi ataupun kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi didapatkan nilai sikap sebesar 26,8 meningkat menjadi 37,7 sedangkan untuk pengetahuan didapatkan nilai 63,8 meningkat menjadi 89,3. Untuk kelompok kontrol didapatkan nilai sikap sebesar 29,4

meningkat menjadi 37,8 sedangkan untuk pengetahuan yaitu sebanyak 68,6 meningkat menjadi 87,8. Berdasarkan perbandingan rata-rata peningkatan pemberian pendidikan mitigasi menunjukkan bahwa ada perubahan pada pemberian *pretest* dan *posttest*.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian diatas pada kelompok intervensi didapatkan hasil untuk usia dengan rentang 20-33 Tahun sebanyak 54,11 % sedangkan pada kelompok kontrol untuk usia dengan rentang 20-33 Tahun sebanyak 62,22%. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatih, 2019) kesiapsiagaan dalam bencana banjir pada rentang usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 14 responden (30.4%), sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nursana et al., 2013) terkait mitigasi bencana yaitu dengan rentang usia < 32 tahun atau sebanyak 17 responden (51,5 %)

Dapat hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dengan rentang usia dewasa Masyarakat dapat lebih waspada dalam mengantisipasi terjadinya bencana pada lingkungan sekitarnya terutama pada banjir.

Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian diatas berdasarkan karakteristik jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 74,11% pada kelompok intervensi dan untuk kelompok kontrol pada jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin sebanyak 78,88% Laki-Laki. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusyairi & Addiarto, 2019), terkait mitigasi bencana atau perduli terhadap bencana berdasarkan jenskkelamin yaitu laki-laki yaitu sebanyak 145 atau 58 %. Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nursana et al., 2013) berdasarkan jenis kelamin yaitu mayoritas ber jenis kelamin Laki-laki yaitu sebanyak 32 responden atau sekitar 97,0%.

Dari hasil beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Laki-laki lebih peka terhadap melakukan mitigasi bencana dibandingkan Perempuan.

Karakteristik Berdasarkan Korban Bencana Banjir

Pada hasil penelitian diatas didapatkan pada karakteristik terjadinya korban banjir didapatkan terjadinya korban banjir 67,05% pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol didapatkan terjadinya korban banjir 56,7%. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatih, 2019), berdasarkan Pengalaman mengenai korban banjir yaitu

sebanyak >2kali yaitu sebanyak 17 Korban dengan presentase 37%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman dalam menjadi korban bencana banjir dapat mempengaruhi hasil dalam melakukan mitigasi bencana.

Pemberian Penyuluhan Kesehatan dan Leaflet Mitigasi Bencana Banjir Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Dari hasil penelitian **diatas** terkait penyuluhan Kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap mitigasi bencana banjir sebanyak 62 responden dengan nilai P-value 0,000 Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan signifikan atau efektif diberikan dalam menanggulangi bencana banjir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Widya Shari et al., 2023) bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada siswa SMK Raflesia Depok dalam menghadapi bencana banjir. Penelitian lain (Sari, 2019), penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada kelompok eksperimen B dibandingkan dengan kelompok eksperimen A yaitu media video. Sedangkan untuk penggunaan leaflet dapat disimpulkan bahwa didapatkan nilai p-value 0,000 dapat disimpulkan bahwa efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam mitigasi bencana banjir.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Faiza & Rahayu, Wijar Prasetyo, 2021) dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon $p=0,038$ berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan penggunaan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan bencana banjir di Petemon Surabaya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Efektifitas Penyuluhan Kesehatan dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Mitigasi Bencana Banjir efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam melakukan mitigasi bencana banjir.

DAFTAR PUSTAKA

- Elwod, P. (2022). *Pelaksanaan Pembangunan Berwawasan Bencana Di Kelurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Faiza, F., & Rahayu, Wijar Prasetyo, H. D. T. (2021). Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Daerah Petemon Surabaya. *Jurnal Stikes William*, 2(2), 3–5.
- Fatih, H. Al. (2019). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kesiapsiagaan Perawat Puskesmas Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15(1), 01. <https://doi.org/10.26753/jikk.v15i1.275>

- Fauzan1, Mudatsir, T. B. A. (2015). 10 Pages Bencana Pada Akademi Keperawatan (Studi Kasus di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar) Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA) PENDAHULUAN Bencana menimbulkan permasalahan dibidang kesehatan , lumpuhnya pelayanan perawat komunitas untuk penanggula. *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA) , Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2(1), 1–10.
- Fernalia, F., Wahyuni, S., & Hanifah, H. (2021). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang Provinsi Jambi. *Malahayati Nursing Journal*, 3(4), 587–599. <https://doi.org/10.33024/mnj.v3i4.5257>
- Giena, V. P., Wahyuni, S., Hanifah, & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Pada Bencana Banjir Di Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang Provinsi Jambi. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9(2), 13–17. <https://doi.org/10.32539/jks.v9i2.150>
- Hermawan, Y. (2013). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Pelaksanaan Kesehatan Lingkungan Smp Negeri Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Bumi Lestari*, 13(1), 166–173.
- Hildayanto, A. (2020). Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Banjir. *Higeiajournal of Public Health*, 4(4), 577–586. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeiahttps://doi.org/10.15294/higeia/v4i4/38362>
- Kaidah, S., Khatimah, H., & Budiarti, L. Y. (2021). Sungai Lulut Dalam Mitigasi Bencana Banjir. *Prosiding PKM-CSR*, 4, 471–481.
- KSBai, M., Budiana, I., Nong Selung, S., & Fatima Dhoke, M. S. (2021). Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Melalui Media Booklet Di Kelurahan Tanjung Kabupaten Ende. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 440–447. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.670>
- Muhammad, F. I., & Aziz, Y. M. A. (2020). *Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi BANJIR DI DESA DAYEUKOLOLOT Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi*. 11(1973), 50–60.
- Ningsih, D. P. S., Rahmawati, I., Aprianti, R., Wulan, S., Giena, V. P., & Elvira, Y. (2022). Penyuluhan tentang Gempa Bumi dengan Media Leaflet pada Masyarakat di Kelurahan Malabero Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Wahana Usada*, 4(2), 96–104. <https://doi.org/10.47859/wuj.v4i2.232>
- Nursana, I. M., Ghaznawie, M., & Budu, B. (2013). Pengaruh Simulasi Kedaruratan Medik Terhadap Kompetensi Petugas Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 8(3), 77–86.
- Prabowo, R. W. (2020). Tipologi Kerusakan Bangunan Akibat Cuaca Ekstrem Studi Kasus Cuaca Ekstrem Kabupaten Bantul 2019. *Sustainable, Planning and Culture (SPACE) : Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 2(2), 31–36. <https://doi.org/10.32795/space.v2i2.1123>
- Putri, D. R., & Sarifuddin. (2019). tingkat kerentanan masyarakat terhadap-semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 3(2), 10.
- Sari, vina amelia tunnikmah desya cournia. (2019). Efektivitas Video Edukasi Bencana Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kebencanaan Pada Warga Sekolah Smp 1 Sumbermalang Situbundo. *Digital Repository Universitas Jember*, 1–112. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/98090>

Triana, N., & Kurniati, T. R. (2023). *pengaruh media pendidikan kesehatan booklet terhadap pengetahuan mitigasi bencana banjir The Effect of Booklet Health Education Media on Knowledge of Flood Disaster Mitigation Pendahuluan Banjir merupakan bencana alam yang perlu mendapatkan perhatian , ka. 30(1).*

Widya Shari, W., Ariyani, H., Yan Prima Zani Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMK dalam Menghadapi Bencana Banjir Jurnal Kesehatan, A., Yan Prima Zani, A., & Tinggi Ilmu Kesehatan Raflesia, S. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMK dalam Menghadapi Bencana Banjir (The Influence of Health Education on Knowledge and Attitude in Dealing with a Flood Disaster). 12(1), 2721–8007.*

Yumna, T. A. (2022). *Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Aceh Barat Dalam Mitigasi Bencana Gelombang Pasang.*